

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA**

KARYA TULIS ILMIAH



APRILIA SEMBIRING

P01031118067

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PRODI D-III GIZI

2021

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



APRILIA SEMBIRING

P01031118067

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PRODI D-III GIZI

2021

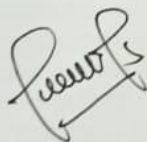
PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : *Literature Review* Hubungan Pengetahuan
Dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada
Remaja
Nama Mahasiswa : Aprilia Sembiring
Nim : P01031118067
Program Studi : Diploma III

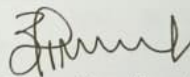
Menyetujui



Rumida, SP, M.Kes
Pembimbing Utama



Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes
Anggota Penguji I



Erlina Nasution, S.Pd, M.Kes
Anggota Penguji II

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Dr. Osilda Martony, SKM, M. Kes
NIP 196403121987031003

Tanggal Lulus : 17 Juni 2021

ABSTRAK

APRILIA SEMBIRING “HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA” (DIBAWAH BIMBINGAN : RUMIDA)

Latar belakang obesitas adalah kondisi kronis akibat penumpukan lemak dalam tubuh yang sangat tinggi. Obesitas terjadi karena asupan kalori yang lebih banyak dibanding aktivitas membakar kalori, sehingga kalori yang berlebih menumpuk dalam bentuk lemak. Obesitas merupakan salah satu masalah gizi yang sedang mendunia bahkan organisasi kesehatan dunia (WHO) menyebutnya dengan epidemik global, karena prevalensinya meningkat, tidak saja di negara-negara maju tapi juga di negara sedang berkembang untuk setiap tahunnya. Prevalensi kejadian obesitas menurut Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa pada anak remaja usia 13-15 tahun sebesar 16% dan pada anak remaja usia 16-18 tahun sebesar 13,5%.

Tujuan penelitian yang saya lakukan adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian obesitas pada remaja melalui metode *literature review*.

Metode penelitian ini menggunakan studi *literature review*. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar, Portal Garuda dan PubMed. Kata kunci yang digunakan pada penelusuran adalah pengetahuan dengan obesitas remaja, sikap dengan Obesitas remaja atau kombinasi kata yang ada pada judul. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah PICOS, literatur atau artikel yang dipublikasikan antara tahun 2015-2020, full text, terdapat variabel pengetahuan, sikap, kejadian obesitas, remaja pada penelitian tersebut. Analisis data yang dilakukan yaitu review.

Hasil penelitian bahwa dari 10 artikel yang ditelaah, terdapat 6 artikel yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja dan 6 artikel menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian obesitas pada remaja

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja dan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian obesitas pada remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kejadian Obesitas, Remaja.

ABSTRACT

APRILIA SEMBIRING "CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH THE INCIDENCE OF OBESITY IN ADOLESCENTS" (CONSULTANT: RUMIDA)

Background Obesity is a chronic condition due to a very high accumulation of fat in the body. Obesity occurs because the intake of calories is more than the activity of burning calories, so that excess calories accumulate in the form of fat. Obesity is one of the global nutritional problems, even the World Health Organization (WHO) calls it a global epidemic, because its prevalence is increasing, not only in developed countries but also in developing countries every year. The prevalence of obesity according to *Riskesdas* in 2018 showed that in adolescents aged 13-15 years it is 16% and in adolescents aged 16-18 years it is 13.5%.

The purpose of the research was to find out the correlation between knowledge and attitudes with the incidence of obesity in adolescents through the literature review method.

This research method used a literature review study. The literature search was carried out using the Google Scholar database, Garuda Portal and PubMed. The keywords used in the search are knowledge with adolescent obesity, attitudes with adolescent obesity or a combination of words in the title. The criteria used in this study are PICOS, literature or articles published between 2015-2020, full text, there are variables of knowledge, attitudes, obesity, adolescents in the study. The data analysis carried out was a review.

The results showed that of the 10 articles reviewed, there were 6 articles which stated that there was no significant correlation between knowledge and the incidence of obesity in adolescents and 6 articles stated that there was a significant relationship between attitudes and the incidence of obesity in adolescents.

The conclusion of this study is that there was no significant correlation between knowledge and the incidence of obesity in adolescents and there was a significant correlation between attitudes and the incidence of obesity in adolescents.

Keywords: Knowledge, Attitude, Obesity Incidence, Adolescents.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “***Literature Review Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja***” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati maka penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Rumida, SP, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran serta bimbingan untuk penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Erlina Nasution, S.Pd, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran serta bimbingan untuk penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Kedua Orangtua saya Lestra Sembiring dan Elfrida Ginting yang selalu senantiasa memberikan dukungan, baik moral dan moril dan kasih sayang serta doa-doa yang telah diberikan.
6. Teman seperjuangan dan teman satu bimbingan mahasiswa Jurusan Gizi yang turut membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak didapatkan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	1
1. Tujuan Umum.....	1
2. Tujuan Khusus.....	1
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Literature Review.....	5
1. Pengertian <i>Literature Review</i>	5
2. Tujuan <i>Literature Review</i>	5
3. Prinsip Melakukan Tinjauan Pustaka.....	5
4. Tahap Studi <i>Literature</i>	6
B. Obesitas.....	7
1. Pengertian Obesitas.....	7
2. Faktor Penyebab Obesitas.....	8
3. Cara Pemeriksaan Obesitas.....	9
4. Kategori Obesitas.....	9
5. Dampak Obesitas.....	9
6. Pencegahan Obesitas.....	10
C. Pengetahuan.....	10
1. Pengertian Pengetahuan.....	10

2. Tingkatan Pengetahuan	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
D. Sikap	12
1. Pengertian Sikap	12
2. Tingkatan Sikap	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	13
4. Hubungan sikap terhadap obesitas pada remaja	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Strategi pencarian judul	15
1. Mencari topik	15
2. Defenisi topik	15
3. membaca artikel	15
B. Strategi pencarian literature	16
1. Protokol pencarian literature	16
2. Database pencarian	16
3. Kata kunci	16
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
D. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas Artikel	18
1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi	18
2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel	20
E. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil dan Pembahasan	23
1. Karakteristik Artikel	23
2. Karakteristik Sampel	25
3. Identifikasi Pengetahuan dengan Kejadian Obesitas Remaja ...	26
4. Identifikasi Sikap dengan Kejadian Obesitas Remaja	28
5. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Obesitas Remaja ...	30
6. Hubungan Sikap dengan Kejadian Obesitas Remaja	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT menurut Umur	9
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Menurut PICOS	17
3. Hasil Pencarian menggunakan tiga database.....	18
4. Hasil Penilaian Kualitas Artikel.....	20
5. Karakteristik Artikel	23
6. Karakteristik Sampel	25
7. Distribusi Artikel Pengetahuan Terhadap Kejadian Obesitas.....	26
8. Distribusi Artikel Sikap Terhadap Kejadian Obesitas	28
9. Hubungan Pengetahuan Terhadap kejadian obesitas Remaja.....	30
10. Hubungan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Remaja.....	32

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Tahap-Tahap Pemilihan Artikel.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Ringkasan 5 Jurnal	40
2. Master Tabel	42
3. Rincian Biaya Penelitian	43
4. Bukti Hasil Pencarian Literature	44
5. Bukti Bimbingan Penulisan KTI	48
6. Surat Pernyataan	49
7. Daftar Riwayat Hidup	50
8. Persetujuan KEPK	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas merupakan salah satu masalah gizi yang sedang mendunia bahkan organisasi kesehatan dunia (WHO) menyebutnya dengan epidemik global, karena prevalensinya meningkat, tidak saja di negara-negara maju tapi juga di negara sedang berkembang untuk setiap tahunnya. WHO menyebutkan kurang lebih 2,8 juta orang meninggal setiap tahunnya karena obesitas, dan menjadi penyebab kematian nomor lima didunia (Hendra et al., 2016).

Prevalensi obesitas menurut Riset Kesehatan Dunia (Riskesdas) 2013 angka obesitas lebih tinggi dibandingkan dengan Riskesdas 2010. Angka obesitas pria pada tahun 2010 sekitar 15 % dan meningkat menjadi 20% ditahun 2013 sedangkan pada wanita persentasenya dari 26% ditahun 2010 meningkat menjadi 35% ditahun 2013. Selain itu, prevalensi kejadian obesitas menurut Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa pada anak remaja usia 13-15 tahun sebesar 16% dan pada anak remaja usia 16-18 tahun sebesar 13,5%.

Pada prinsipnya, Obesitas disebabkan oleh penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (energy intake) dengan energi yang digunakan (energy expenditure) dalam waktu lama (WHO, 2000). Dimana asupan energi yang masuk lebih tinggi dari pada energi yang dikeluarkan oleh tubuh. Kesenjangan antara masukan dan pengeluaran energi dalam perilaku kebiasaan makan sebagian besar diduga disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan aktivitas fisik. Perubahan gaya hidup ini menyebabkan terjadinya perubahan pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan makanan siap saji yang berdampak meningkatkan obesitas (Aprilia, 2015).

Secara umum remaja yang mengalami obesitas menunjukkan peningkatan secara terus menerus. Dampak yang ditimbulkan dari obesitas

yaitu sindrom metabolik. Kondisi ini membuat penderitanya berisiko tinggi mengalami penyakit jantung, hipertensi, stroke, dan diabetes (Rini, 2015). Salah satu faktor yang dapat mengurangi obesitas yaitu dengan pola hidup sehat seperti mengubah pola makan dan meningkatkan aktivitas fisik serta melakukan kegiatan peningkatan kesehatan di masyarakat seperti memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya tindakan preventif dan promotif (Nurmasyita et al., 2016)

Salah satu penyebab timbulnya obesitas pada masa remaja adalah pengetahuan yang rendah. Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Pengetahuan dapat di peroleh melalui pengalaman diri sendiri atau orang lain. Pengetahuan gizi remaja sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan. Seorang remaja akan mempunyai gizi yang cukup jika makanan yang mereka makan mampu menyediakan zat gizi yang cukup diperlukan tubuh. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin memperhitungkan jenis dan kualitas makanan yang dipilih untuk dikonsumsi. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula. Kurangnya pengetahuan tentang makanan dan kesehatan akan berpengaruh terhadap status gizi (Meylda Intantiyana, Laksmi Widajanti, 2018)

Selain pengetahuan, komponen penting yang mempengaruhi timbulnya obesitas pada remaja yaitu sikap dalam memilih makanan. Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap sesuatu stimulus atau objek. Sikap terdiri dari sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif akan menimbulkan perilaku yang positif dan sebaliknya sikap negatif akan menimbulkan perilaku yang negatif saja. Sikap dalam memilih makanan yang tidak sehat kerap terjadi dikarenakan ketidaktahuan akan dampak yang ditimbulkan serta kurangnya pengetahuan dalam memilih makanan yang baik untuk dikonsumsi. Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dalam memilih makanan yang baik dan sehat untuk dikonsumsi. (Kurdanti et al., 2015).

Faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja yaitu faktor lingkungan termaksud perilaku atau gaya hidup, faktor fisikis, genetik, status sosial ekonomi, usia, jenis kelamin merupakan faktor-faktor yang berkontribusi pada perubahan keseimbangan energi dan berujung pada kejadian obesitas (Zulaichah, 2015).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan “*Literature Review* mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Melalui Studi Literature?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja Melalui Studi Literature

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi artikel pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja berdasarkan studi literature
2. Mengidentifikasi artikel sikap dengan kejadian obesitas pada remaja berdasarkan studi literature
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja berdasarkan studi literature
4. Menganalisis hubungan sikap dengan kejadian obesitas pada remaja berdasarkan studi literature

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja melalui studi literature dan menambah wawasan dan pengetahuan cara penelitian secara *literature review*.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Politeknik Kesehatan untuk menjadi bahan bacaan di perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dan dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literature Review

1. Pengertian *Literature Review*

Menurut Nursalam tahun 2020 literature review adalah analisis terintegrasi (bukan hanya ringkasan) tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian serta menunjukkan keterkaitan antara isi artikel-artikel yang dikaji dengan rumusan masalah.

Literatur review atau disebut juga sebagai analisis berupa kritik dan penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus dalam keilmuan. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, informasi, dari internet, dll) tentang topic yang dibahas (O'Connor, Sargeant and Wood, 2017).

2. Tujuan *Literature Review*

Literatur review bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong (gaps) bagi penelitian yang akan dilakukan (Carnwell dan Daly, 2001). Tujuan yang lebih rinci dijelaskan oleh Okoli & Schabram (2010) yaitu (1) menyediakan latar/basis teori untuk penelitian yang akan dilakukan, (2) mempelajari kedalaman atau keluasan penelitian yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti dan (3) menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dengan pemahaman terhadap apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian terdahulu.

3. Prinsip dalam Melakukan Tinjauan Pustaka Sistematis

- a. Peneliti hanya bisa meneliti topik dalam bidangnya atau ilmu yang sedang didalami.
- b. Membaca dengan teliti semua pustaka yang digunakan dan menghindari replikasi penelitian orang lain tanpa alasan meyakinkan.
- c. Wajib menyumbangkan pengetahuan dalam bidangnya sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

- d. Menyebutkan sumber pustaka yang dirujuk guna memberi penghargaan pada penulis dan menghindari Plagiator.
- e. Prinsip pemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis), ini sangat penting karena ilmu berkembang dengan cepat, dengan penelitian ini dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif.
- f. Prinsip relevansi, diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

4 Tahap-Tahap Studi Literature

a. Tahap Menentukan Judul

- Formulasi Permasalahan : Pilihlah topik yang sesuai dengan isu dan interest dan permasalahan harus ditulis secara lengkap
- Pencarian Literatur : Temukan literatur yang relevan dengan penelitian
- Evaluasi data : cari dan temukan data yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian
- Analisa dan Interpretasi : diskusikan, temukan, serta ringkas literature

b. Tahap Penulisan

1. Tahap Review

Membaca abstrak dari setiap penelitian terlebih dahulu untuk memberikan penilaian atau menyamakan apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

2. Tahap Writing

Mencatat point penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, sumber-sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka.

3. Tahap Sintesis

Sintesis adalah tulisan utuh dan baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan mengenai pengertian atau pendapat.

Komponen ini merupakan tahap akhir yang harus dilakukan penulis dan dapat menjadi penentu kelengkapan dalam karya tulis ilmiah.

Adapun tahapan sintesis tersebut dilakukan seperti berikut :

- Mencari kesamaan (*Compare*) ialah membandingkan dua buah artikel atau lebih untuk mendapatkan kesamaannya
- Mencari Ketidaksamaan (*Contrast*) ialah membandingkan artikel hanya dicari perbedaannya
- Memberikan Pandangan (*Criticize*) ialah memberikan pandangan atau komentar untuk artikel artikel yang kita review, disini kita memberi agurmen kritis terhadap artikel tersebut misalnya untuk metode yang digunakan hasil atau temuannya
- Menggabungkan (*Synthesize*) ialah menggabungkan dua hal atau lebih yang didapatkan dari artikel artikel yang berbeda untuk membentuk suatu kalimat atau paragraf baru biasanya yang digabungkan adalah temuan atau hasil penelitian yang saling mendukung untuk membangun argumen kita sendiri.
- Meringkas (*Summarize*): meringkas point point penting dari artikel yang kita review tentu point point yang diringkas adalah yang relevan sesuai dengan topik kita (Sinaga *et al.*, 2020).

B. Obesitas

1. Pengertian obesitas

Obesitas adalah kondisi kronis akibat penumpukan lemak dalam tubuh yang sangat tinggi. Obesitas terjadi karena asupan kalori yang lebih banyak dibanding aktivitas membakar kalori, sehingga kalori yang berlebih menumpuk dalam bentuk lemak. Apabila kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang lama, maka akan menambah berat badan hingga mengalami obesitas (Rahayu, 2017).

Menurut WHO (2010) Obesitas adalah keadaan dimana tubuh mengalami kelebihan lemak sehingga menimbulkan dampak yang merugikan bagi kesehatan yang kemudian akan menurunkan angka harapan hidup ataua meningkatkan masalah kesehatan. Asupan energi yang melebihi kebutuhan akan diubah menjadi lemak dalam bentuk

trigliserida dan disimpan pada jaringan lemak. Timbunan lemak akan meningkatkan berat badan dan meningkatkan keseimbangan baru terhadap kebutuhan energi.

Menurut Galih (2012) obesitas merupakan keadaan patologis karena penimbunan lemak berlebihan dari pada yang dibutuhkan oleh tubuh. Penderita obesitas adalah seseorang yang timbunan lemak bawah kulit terlalu banyak. Obesitas dari segi kesehatan salah satu penyakit kelebihan gizi, sebagai akibat konsumsi makanan yang jauh melebihi kebutuhan .

2. Faktor penyebab obesitas

Menurut para ahli, didasarkan pada hasil penelitian, obesitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah (Dewi PLP, 2017):

a. Pola makan berlebihan

orang yang mengalami obesitas lebih cenderung makan bila ia merasa ingin makan, bukan makan pada saat dia merasa lapar. Pola makana yang berlebuah seperti inilah yang mengakibatkan mereka sulit untuk memiliki control diri dan motivasi untuk mengurangi berat badan.

b. Kurang aktivitas fisik

kurangnya ativitas fisik dapat menyebabkan kenaikan berat badan yang tidak dapat dikontrol. Berkurangnya tempat bermain serta semakin banyaknya hiburan dalam bentuk tontonan televisi, permainan video menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak-anak yang akan mengakibatkan obesitas pada anak.

c. Genetik

Kegemukan dapat diturunkan dari generasi sebelumnya pada generasi berikutnya di dalam sebuah keluarga. Itulah sebabnya kita seringkali menjumpai orangtua yang gemuk cenderung memiliki anak-anak yang gemuk pula. Dalam hal ini nampaknya faktor genetik telah ikut campur dalam menentukan jumlah unsur sel lemak dalam tubuh.

3. Cara pemeriksaan obesitas

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi dan mengacu pada standar WHO, 2007 yaitu dengan menghitung IMT menurut umur (IMT/U) pada balita umur 5 - 18 tahun pada tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT menurut Umur

Indeks	Kategori status gizi	Ambang batas (z-score)
Umur (IMT/U) Anak usia 5-18 tahun	Gizi kurang (thinness)	-3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2SD sd + 1 SD
	Gizi lebih (overweight)	+ 1 SD sd + 2 SD
	Obesitas (obese)	>+ 2 SD

Sumber : WHO Anthro 2007

4. Kategori obesitas

Berikut kategori obesitas berdasarkan bentuk tubuh :

- Obesitas tipe buah apel (Apple Shape) kategori obesitas seperti ini biasanya terdapat pada pria. Dimana lemak tertumpuk di sekitar perut. Risiko kesehatan pada tipe ini lebih tinggi dibandingkan dengan buah pear (Gynoid).
- Obesitas tipe buah pear (Gynoid) kategori obesitas seperti ini cenderung dimiliki wanita, lemak yang ada disimpan di sekitar pinggul dan bokong. Risiko terhadap penyakit pada tipe gynoid umumnya kecil. Obesitas tipe Ovid (Bentuk Kotak Buah) Ciri dari tipe ini adalah besar di seluruh bagian badan. Kategori obesitas ovid umumnya terdapat pada orang-orang yang gemuk secara genetic (Hendra et al., 2016)

5. Dampak obesitas

Seseorang yang mengalami obesitas dapat menyebabkan komplikasi jangka pendek yang akan berakibat pada pertumbuhan tulang, penyakit endoktrin, kardiovaskular dan sistem gastroimtestinal. Selain itu, obesitas pada anak bila dibiarkan saja dapat menyebabkan penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit diabetes, ginjal dan stroke. Obesitas

juga dapat menyebabkan kesakitan dan kematian nantinya pada saat dewasa (Oktaviani & Dkk, 2015).

6. Pencegahan obesitas

Pencegahan obesitas dapat dilakukan dengan cara (Kementerian Kesehatan RI, 2018) :

1. Pola makan

Mengatur pola makan mencakup jumlah, jenis, jadwal makan dan pengolahan bahan makanan. Sebaiknya menggunakan piring model T maka jumlah sayur lebih besar dua kali lipat dibandingkan dengan makanan sumber karbohidrat.

2. Aktivitas Fisik

Melakukan aktivitas fisik dapat mencegah terjadinya obesitas pada anak. Pola hidup aktif merupakan penyeimbangan asupan energi yang dikonsumsi, dengan demikian energi yang dikonsumsi tidak akan pernah berlebih didalam tubuh.

3. Pola tidur

Jika kualitas tidur yang tidak sesuai maka dapat mempengaruhi keseimbangan tubuh yang pada akhirnya akan berdampak pada kejadian obesitas. Gangguan tidur dapat menyebabkan peningkatan asupan energi melalui rasa lapar.

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Meylda Intantiyana, Laksmi Widajanti, 2018).

Tingkat pengetahuan yang menentukan perilaku konsumsi pangan salah satunya didapat melalui jalur pendidikan yang umumnya dipandang lebih baik diberikan sedini mungkin untuk menambah pengetahuan dan memperbaiki kebiasaan konsumsi pangan (Usman *et al.*, 2020). pengetahuan yang rendah akan mempengaruhi kebiasaan yang kurang baik dalam memilih makanan dan mencegah masalah kesehatan terutama obesitas sehingga masalah obesitas pada remaja akan meningkat (Setyawan *et al.*, 2019)

2. Tingkatan Pengetahuan

Terdapat beberapa tingkatan dari pengetahuan yakni:

- Tahu adalah memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.
- Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi dalam dilakukan dalam beberapa hal seperti penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip.
- Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah. Salah satu tanda seseorang sudah mencapai tahap ini adalah orang tersebut mampu membedakan, memisahkan, mengelompokkan, atau membuat diagram terhadap suatu obyek.
- Sintesis adalah kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Secara lebih sederhana, sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

- Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap obyek tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau yang telah ada sebelumnya (I Made Djendra, 2018)

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

- Pendidikan

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pengetahuan ini diperoleh baik secara formal maupun informal. Tingkat pendidikan seseorang yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan dalam menghadapi masalah gizi.
- Ekonomi

Keluarga dengan status ekonomi baik akan lebih mudah mendapatkan pengetahuan dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah.
- Media massa

Melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik berbagai informasi dapat diterima masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering melihat media massa (TV, radio, majalah, pamflet, dan lain - lain) akan lebih banyak memperoleh informasi.

D. Sikap

1. Pengertian

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan menurut Newcomb, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sehingga berdasarkan pengertian diatas, sikap bersifat tertutup dan merupakan predisposisi perilaku seseorang terhadap suatu stimulus (Dra. Siti M. Armando, 2015).

2. Tingkatan Sikap

Menurut Notoadmojo (2003) dalam hal sikap, dapat dibagi dalam berbagai tingkatan, antara lain :

- Menerima adalah seorang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan. Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang gizi.
- Menanggapi adalah seseorang memberikan jawaban atau tanggapan terhadap obyek yang dihadapkan.
- Menghargai adalah seseorang memberikan nilai yang positif terhadap suatu objek seperti mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
- Bertanggung jawab merupakan seseorang pada tingkatan ini harus berani mengambil resiko apabila ada orang lain yang mencemooh ataupun resiko lainnya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja

Menurut Azwar (2011) faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu:

- Pengalaman pribadi Jika berbagai pangan yang berbeda tersedia dalam jumlah yang cukup, biasanya orang memilih pangan yang telah dikenal dan yang disukai. Hal tersebut disebabkan oleh :
 - (a) Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang tentang kebutuhan tubuh akan gizi selama beberapa masa dalam perjalanan hidupnya
 - (b) kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan gizi ke dalam memilih makanan jajanan dan pengembangan cara pemanfaatan pangan yang sesuai. Pengalaman pribadi adalah apa yang telah ada yang sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan anak dalam memilih makanan jajanan.
- Pengaruh orang lain yang dianggap penting Di antara orang yang biasanya dianggap penting oleh remaja adalah orang tua, orang

yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru. Pada umumnya seseorang cenderung untuk memiliki sikap searah dengan sikap orang yang dianggap penting.

- Pengaruh kebudayaan, kebudayaan masyarakat mempunyai kekuatan yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan yang akan dikonsumsi. Aspek sosial Budaya pangan adalah fungsi pangan dalam masyarakat yang berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan, agama, adat, kebiasaan, dan pendidikan masyarakat tersebut.

Menurut Notoadmojo (2003) Sikap terhadap gizi merupakan kecenderungan seseorang untuk menyetujui atau tidak menyetujui terhadap suatu pernyataan (statement) yang diajukan. Sikap terhadap gizi sering kali terkait erat dengan pengetahuan gizi. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung. Pengukuran yang dilakukan secara langsung yaitu dengan mewawancarai atau memberi pertanyaan kepada responden mengenai pendapatnya terhadap suatu objek (Dewi, 2013).

4. Hubungan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

Penelitian tentang remaja obesitas mengatakan bahwa banyak remaja yang obesitas bersikap tidak peduli terhadap kelebihan berat badan. Banyak remaja yang menganggap bahwa kegemukan merupakan lambang dari kemakmuran (Zamzani *et al.*, 2017). Hal tersebut menyebabkan remaja tidak ingin menurunkan asupan makanan yang tinggi lemak dan tinggi karbohidrat sehingga menyebabkan obesitas pada remaja.

Sikap bisa memengaruhi semua keputusan yang berhubungan dengan aktivitas fisik dan pola makan. Oleh karena itu pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif mengenai perilaku makanan sehat dan aktivitas fisik yang berkaitan dengan pencegahan obesitas sangat penting dalam menumbuhkan perilaku sehat sehingga menurunkan obesitas pada remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi penentuan judul

1. Menentukan topik

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip ada kebaruan (novelty), tidak replikasi penlitiaann sebelumnya, asli (originality) sedang trend dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni peneliti. Peneliti menekuni bidang gizi masyarakat dan setelah diskusi dengan dosen pembimbing, penelitian menentukan topik penelitian adalah obesitas.

2. Definisi topik

Langkah kedua setelah menentukan topik, peneliti mendefinisikan topik “obesitas pada remaja”. Remaja termasuk salah satu kelompok yang rentan mengalami obesitas dan banyak dampak yang terjadi jika seseorang terkena obesitas. Obesitas merupakan suatu kondisi dimana terjadi penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidak seimbangan asupan energi (energi intake) dengan energi yang digunakan (energi expenditure) dalam waktu lama pada jaringan adiposa, sehingga kesehatannya terganggu.

3. Membaca artikel penelitian

Untuk mendapatkan ide tentang judul penelitian, peneliti menganalisa lima artikel sesuai dengan topik penelitian. Menentukan judul dan rumusan masalah:

a. Judul

Setelah dilakukan merangkum hasil dari kelima artikel, peneliti menentukan judul yaitu “*Literature Review* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja”

b. Rumusan masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kejadian obesitas pada remaja melalui *literature review*?

B. Strategi Pencarian *Literature*

1. Protokol pencarian *literature*

Protokol pencarian studi literatur menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan literatur review. Checklist diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul dan membaca abstrak. Waktu pencarian Literatur dilakukan bulan November 2020.

2. Database pencarian

Pada pencarian studi literatur minimal database yang digunakan adalah 3 database. Pencarian literatur dilakukan pada bulan November 2020. Mesin pencarian Literatur yang digunakan adalah Google Scholar, Portal Garuda dan PubMed. Data yang diperoleh dari jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasikan dari 2015 hingga 2020

3. Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian. Untuk artikel Bahasa Indonesia menggunakan kata kunci “pengetahuan dengan obesitas remaja, sikap dengan Obesitas remaja dan untuk artikel Bahasa Inggris menggunakan kata kunci knowledge attitude and adolescent obesity”

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Pada tahap duplikasi, artikel yang dicari dengan PubMed, sedangkan seleksi judul-judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS (*population/ problem, intervention, comparator, outcome dan study design*). Apabila jumlah artikel masih terlalu banyak, maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan *full*

text, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa.

PICOS framework, terdiri dari:

- a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur
- b. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
- c. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding. Jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih
- d. *Outcome* yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
- e. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review (Sinaga et al., 2020).

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi/Problem	Remaja	Ibu hamil, Balita, Remaja hamil, Orang dewasa dan Lansia
Intervensi	Tidak ada intervensi	Ada intervensi
Comparasi	Tidak ada perlakuan	Ada perlakuan
Study design	Cross Sectional, Case Control	Longitudinal
Full text	Bisa di download (free)	Tidak lengkap dan berbayar
Indeks Jurnal	Jurnal Nasional terindeks SINTA 2 sampai SINTA 5, sedangkan Jurnal Internasional bereputasi seperti Scopus	Sinta 6
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun terbit	Mulai tahun 2015-2020	Sebelum 2015

D. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Artikel

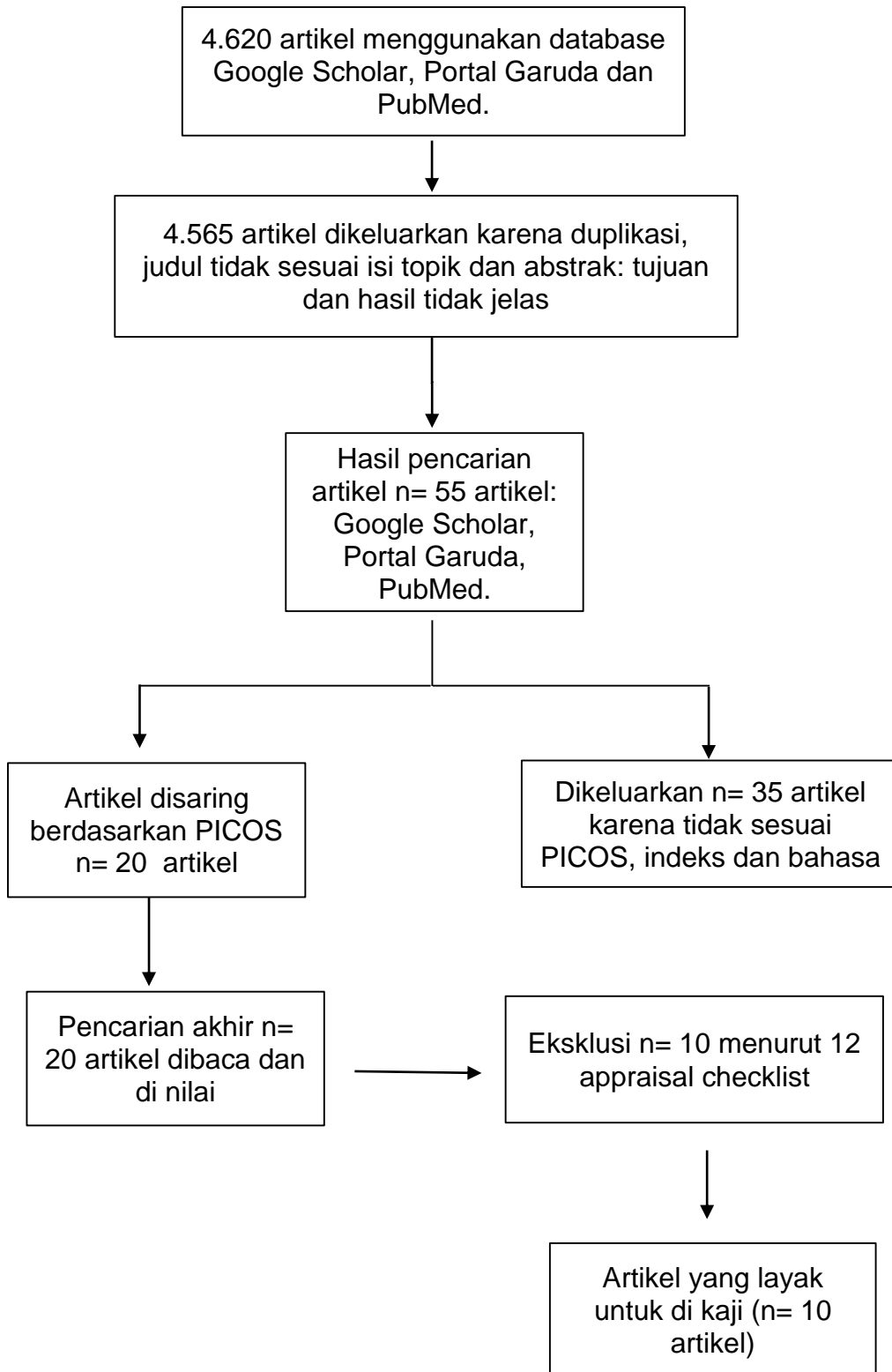
Pencarian menggunakan tiga database : Google Scholar, Portal Garuda dan PubMed. Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang muncul sesuai dengan kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 4.620 artikel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pencarian menggunakan tiga database

No	Kata Kunci	Database	Jumlah Artikel
1	Pengetahuan dan sikap obesitas remaja	Google Scholar	4.410 Artikel
2	Pengetahuan obesitas remaja	Portal Garuda	9 Artikel
3	Knowledge attitude n adolescent obesity	PubMed	201 Artikel

Jumlah seluruh data pencarian dari 3 database berjumlah 4.620 artikel. Kemudian setelah dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria duplikasi, judul tidak relevan dengan topik dan abstrak, jumlah artikel yang layak untuk diproses selanjutnya 55 artikel, dimana 4.565 artikel tidak dapat diteruskan karena tidak layak. Selanjutnya 45 artikel diseleksi kembali berdasarkan PICOS dan beberapa kriteria eksklusi lainnya seperti indeks jurnal dan Bahasa, jumlah artikel yang dikeluarkan sebanyak 35 artikel dan sisanya 20 artikel. Pada penilaian terakhir, dilakukan seleksi dengan menilai kualitas artikel. Penulis membaca 20 artikel full–teks dan memberikan tanda koreksi pada setiap lembar artikel. Akhirnya diperoleh 10 artikel yang relevan untuk dijadikan objek studi. Tahapan seleksi artikel menggunakan table seperti gambar dibawah.

Gambar 1. Tahap-Tahap Pemilihan Artikel



2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

Tabel 4. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

No	Penulis	Kriteria												Hasil	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		Tt	Tk	DS	P	S	Ph	V	C	I	K	E	AD		
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	83	Dikaji
2	Nuryani (2019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	83	Dikaji
3	Ahmad, Kadar Kuswandi (2017)	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	58	Tidak Dikaji
4	Fajar Seryawan, dkk (2019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	83	Dikaji
5	Jufri Sineke, dkk (2019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	83	Dikaji
6	Devi Cahya Sukma, dkk (2015)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	83	Dikaji
7	Putu Lina Paramitha Dewi (2015) -	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	50	Tidak Dikaji
8	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91	Dikaji

9	Susi Tursilowati, dkk (2015)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	83	Dikaji
10	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	83	Dikaji
11	Ade Rahmawati (2019)	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	66	Tidak Dikaji
12	Susilo Rahayu (2017)	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	66	Tidak Dikaji
13	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75	Dikaji
14	I Made Djendra, dkk (2018)	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	50	Tidak Dikaji
15	Usmaran, Mita Andriani, dkk (2019)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	58	Tidak Dikaji
16	Risma Meidiana, dkk (2018)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	50	Tidak Dikaji
17	Nunung Sri Mulyani, dkk (2020)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66	Tidak Dikaji
18	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	75	Dikaji
19	Firnaliza Rizona, dkk (2019)	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	50	Tidak Dikaji
20	Lasupu, Irma Susan Paramita (2017)	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	58	Tidak Dikaji

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan appraisal checklist yang terdiri dari 12 kriteria, dimana 20 artikel dinilai kualitasnya masing-masing kriteria diberi nilai Ya dan Tidak. Artikel yang mendapat dinilai >75% masuk dalam kriteria inklusi atau memenuhi kualitas dan dibawah <75% tidak berkualitas dan harus dibuang karena akan memerikan bias atau validitas rendah. Pada tabel 3 terlihat hasil penilaian 20 artikel memberikan hasil 10 artikel.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana dari 10 artikel terpilih akan dikaji tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian obesitas pada remaja. Kemudian akan dibahas sehingga menemukan temuan baru yang terkait dengan pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada remaja

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Artikel

Artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif). Karakteristik artikel merupakan

ciri-ciri yang dapat dikenali dalam sebuah artikel. Karakteristik artikel meliputi penulis artikel, tahun terbit artikel dan metodologi atau metode penelitian yang digunakan artikel (Sumadiria, AS Haris, 2011).

Tabel 5. Karakteristik Artikel Berdasarkan Indeks Jurnal

NO	Penulis/Tahun	Judul Artikel	Desain Penelitian	Jurnal	Indeks Jurnal	Artikel
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Memilih Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu	Cross Sectional	Healthy Tadulako Journal (2015)	Sinta 5	Garuda
2	Nuryani (2019)	Gambaran Pengetahuan, Sikap Perilaku dan Status Gizi Pada Remaja Di Kabupaten Gorontalo	Cross Sectional	Healthy Tadulako Journal (2019)	Sinta 5	Garuda
3	Fajar Setyawan, dkk (2019)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi dengan Perilaku Makan dari Luar Rumah Pada Remaja Di Kota Surakarta	Cross Sectional	Journal Of Nutrition College (2019)	Sinta 3	Garuda
4	Jufri Sineke, dkk (2019)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Sikap Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMK Negeri 1 Biaro	Cross Sectional	Gizido (2019)	Sinta 5	Google Scholar

5	Devi Cahya Sukma, dkk (2015)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Memilih Makanan Jajanan Dengan Obesitas Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Brebes	Cross Sectional	Journal Of Nutrition College (2015)	Sinta 3	Google Scholar
6	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	Risiko Pengetahuan, Sikap, Aktivitas dan Fisiologi Terhadap Kejadian Obesitas Remaja	Case Control	Riset Gizi (2020)	Sinta 4	Google Scholar
7	Susi Tursilowati, dkk (2015)	Hubungan Sikap Konsumsi Fast Food dan Pengetahuan Gizi Terhadap Obesitas Pada Siswa SMP Nasima Semarang	Case Control	Riset Gizi (2015)	Sinta 4	Google Scholar
8	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	Gambaran Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Pelajar Tentang Makanan Cepat Saji (Fast Food) Terhadap Kejadian Obesitas Remaja di Mts Al-Manar Medan	Cross Sectional	Best Journal (2019)	Sinta 5	Google Scholar
9	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terkait Obesitas Pada Remaja	Cross Sectional	Ilmiah Ibnu Sina (2020)	Sinta 3	Google Scholar
10	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	Knowledge, Attitudes Child and Adolescent Obesity in Brazzaville	Case Control	Global Pediatric Health	Scopus	PubMed

Berdasarkan table 5 artikel yang diterbitkan pada tahun 2015 sampai pada tahun 2020 yang terdiri dari 9 artikel nasional terindeks sinta 2 sampai sinta 5 serta 1 artikel internasional terindeks scopus. Desain penelitian yang digunakan yaitu case control dan cross sectional Sumber artikel yang diperoleh dari google scholar (6 artikel), Garuda (3 artikel) dan PubMed (1 artikel).

2. Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel yang terdapat di 10 artikel dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Karakteristik Sampel

No	Penulis, Tahun Terbit	Teknik Pemilihan Sampel	Jumlah (n) Orang	Umur (11-19 Tahun)	Lokasi Penelitian
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	Total Sampling	70	-	SMP Negeri 1 Palu
2	Nuryani (2019)	Purposive Sampling	122	16-19	SMK Teknologi Muhamadiyah Gorontalo
3	Fajar Setyawan, dkk (2019)	Simple Random Sampling	262	15-17	SMAN 3 Surakarta
4	Jufri Sineke, dkk (2019)	Purposive Sampling	36	14-17	SMK Negeri 1 Biaro
5	Devi Cahya Sukma, dkk (2015)	Simple Random Sampling	66	11-15	SMP Negeri 2 Brebes
6	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	Simple Random Sampling	70	12-15	SMP N 40 Semarang
7	Susi Tursilowati, dkk (2015)	Simple Random Sampling	100	11-14	SMP Nasima Semarang Tri Lomba Juang No 1
8	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	Simple Random Sampling	69	-	MTs Al-Manar Medan
9	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	Purposive Sampling	148	17-19	SMA 1 Surabaya
10	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	Simple Random Sampling	144	-	Brazzaville Kongo

Berdasarkan tabel 6. Terlihat bahwa karakteristik sampel dari sepuluh artikel penulisan *Literature Review* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja, terdapat total sampel

dalam studi ini adalah sebanyak 1.088 orang dengan sampel terkecil adalah 36 orang dan sampel terbanyak adalah 262 orang. Responden yang dikaji lebih banyak kelompok usia 15 - 17 tahun. Teknik pengambilan sampel responden paling banyak menggunakan teknik Simple Random Sampling. Lokasi penelitian paling banyak dilakukan di Semarang.

3. Identifikasi Artikel Pengetahuan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

Tabel 7. Distribusi Artikel Pengetahuan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

No	Penulis, Tahun Terbit	Pengetahuan											
		Baik				Sedang				Kurang			
		Obesitas		Non Obesitas		Obesitas		Non Obesitas		Obesitas		Non Obesitas	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	5	7,14%	63	89,99%	-	-	2	2,86%	-	-	-	-
2	Nuryani (2019)	5	22,8%	39	77,3%	-	-	-	-	7	9%	71	90,5%
3	Fajar Setyawan, dkk (2019)	34	13%	-	-	159	61%	-	-	69	26%	-	-
4	Jufri Sineke, dkk (2019)	0	0%	3	8,3%	6	16,6%	13	36,1%	8	22,4%	6	16,6%
5	Devi Cahya Sukma, dkk (2015)	15	85,7%	48	96%	0	0%	1	2%	0	0%	1	2%
6	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	8	22,2%	28	77,8%	-	-	-	-	27	79,4%	7	20,6%
7	Susi Tursilowati, dkk (2015)	19	38%	37	74%	-	-	-	-	31	62%	13	26%

8	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	33	47,8%	-	-	29	42%	-	-	7	10,1%	-	-
9	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	51	68,92%	53	71,62%	-	-	-	-	23	31,08%	21	28,38%
10	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	15	20,8%	57	79,2%	-	-	-	-	52	72,2%	20	27,8%

Tabel 7 menunjukkan bahwa lima artikel mengategorikan pengetahuan remaja dalam dua kategori yaitu, baik dan kurang. Sedangkan lima artikel lainnya mengategorikan pengetahuan remaja dalam tiga kategori yaitu, baik, sedang dan kurang. Kategori pengetahuan baik pada remaja obesitas paling tinggi terdapat pada artikel Dian Natasya Raharjo, dkk (2020) sebanyak 51 remaja (68,92%) Sedangkan kategori pengetahuan baik pada remaja obesitas yang paling rendah terdapat pada artikel Jufri Sineke, dkk (2019) sebanyak 0 remaja (0%). Kategori pengetahuan remaja obesitas yang kurang paling tinggi terdapat pada artikel Fajar Setyawan, dkk (2019) sebanyak 69 remaja (26%) dan kategori pengetahuan remaja obesitas yang kurang paling rendah terdapat pada artikel Devi Cahya Sukma, dkk (2015) sebanyak 0 remaja (0%).

Pengetahuan yang tinggi saja tidak cukup untuk mengubah kebiasaan makan seseorang. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu karakteristik individu, karakteristik pangan/makan dan lingkungan. Data menunjukkan bahwa remaja umumnya sadar akan bahaya kesehatan dari obesitas, sementara mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi makanan dengan tepat (Devi Cahya Sukma, 2015)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak serta merta dapat mengubah kebiasaan makannya, dimana mereka mungkin memahami tentang protein, karbohidrat, vitamin dan zat gizi lainnya yang diperlukan untuk keseimbangan dietnya tetapi tidak pernah diaplikasikan pengetahuannya tersebut di dalam kehidupan sehari-hari (Dewi.P.L.P & Kartini, 2017)

4. Identifikasi Artikel Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

Tabel 8. Distribusi Artikel Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

No	Penulis, Tahun Terbit	Sikap											
		Baik				Sedang				Kurang			
		Obesitas		Non Obesitas		Obesitas		Non Obesitas		Obesitas		Non Obesitas	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	4	5,71%	48	68,5%	-	-	17	24,22%	1	1,42%	-	-
2	Nuryani (2019)	5	7,7%	60	92,3%	-	-	-	-	7	12,3%	50	87,8%
2	Amelia Lorensia, dkk (2020)	51	68,92%	53	71,62%	-	-	-	-	23	31,08%	21	28,38%
3	Fajar Setyawan, dkk (2019)	88	34%	-	-	84	32%	-	-	90	34%	-	-
4	Jufri Sineke, dkk (2019)	4	11,1%	8	22,2%	4	11,1%	-	-	15	41,7%	5	13,9%
5	Devi Cahya Sukma, dkk (2015)	13	88,9%	44	88%	3	11,1%	5	10%	0	0%	1	2%
6	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	20	57,1%	21	60%	-	-	-	-	15	42,9%	14	40%

7	Susi Tursilowati, dkk (2015)	23	46%	40	80%	-	-	-	-	27	54%	10	20%
8	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	38	55,1%	-	-	29	42%	-	-	2	2,9%	-	-
9	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	4	5,41%	4	5,41%	-	-	-	-	70	94,59%	70	94,59%
10	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	23	31,9%	49	68,1%	-	-	-	-	53	73,6%	19	26,4%

Tabel 8 menunjukkan bahwa enam artikel mengkategorikan sikap remaja dalam dua kategori yaitu, baik dan kurang. Sedangkan empat artikel mengkategorikan sikap remaja dalam tiga kategori yaitu, baik, sedang dan kurang. Kategori sikap baik pada remaja obesitas paling tinggi terdapat pada artikel Fajar Setyawan, dkk (2019) sebanyak 88 remaja (34%). Sedangkan kategori sikap baik pada remaja obesitas yang paling rendah terdapat pada artikel Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015) dan Dian Natasya Raharjo, dkk (2020) sebanyak 4 remaja (5,41%). Kategori sikap remaja obesitas yang kurang paling tinggi terdapat pada artikel Fajar Setyawan, dkk (2019) sebanyak 90 remaja (72,2%) dan kategori sikap remaja obesitas yang kurang paling rendah terdapat pada artikel Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015) sebanyak 1 remaja (1,42%).

Menurut Novriani (2005) pada penelitian tentang remaja obesitas di Yogyakarta mengatakan bahwa banyak remaja yang obesitas bersikap acuh terhadap berat badannya dan banyak yang tidak merasa malu dengan kondisi berat badan yang pipi tembam, pantat membesar, paha dan lengan besar. Malah sebagian besar menganggap obesitas adalah lambang kemakmuran. Hal ini menyebabkan remaja tidak mau menurunkan asupan

makanan yang tinggi lemak dan tinggi karbohidrat yang dampaknya remaja obesitas akan tetap mempertahankan berat badannya (Manalu, 2014)

Menurut Anzwar (2011) faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan pengaruh kebudayaan. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap yang baik belum tentu memunculkan kebiasaan makan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena sikap seseorang dapat terbentuk dengan adanya interaksi sosial yang dapat mempengaruhi individu. Sikap terdiri dari sikap negatif dan positif. Sikap seseorang terhadap makanan banyak dipengaruhi oleh pengalaman dan respon yang diperlihatkan oleh orang lain terhadap makanan sejak kanak-kanak sehingga setiap individu dapat mempunyai sikap suka atau tidak suka terhadap makanan (Devi Cahya Sukma, 2015)

5. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

Tabel 9. Analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

No.	Penulis, Tahun Terbit	P-Value	Hasil
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	0,131	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dalam memilih makanan jajanan pada siswa SMP Negeri 1 Palu
2	Nuryani (2019)	0,887	Tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi obesitas pada remaja
3	Fajar Setyawan, dkk (2019)	0,231	Tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi pada remaja
4	Jufri Sineke, dkk (2019)	0,048	Terdapat hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas pada siswa di SMK Negeri 1 Biaro
5	Devi Cahya Sukma (2015)	0,436	Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dalam memilih makanan jajanan dengan obesitas pada remaja

6	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	0,000	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan yang kurang dengan kejadian obesitas
7	Susi Tursilowati, dkk (2015)	0,000	Ada hubungan antara pengetahuan dengan obesitas
8	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	0,214	Tidak terdapat hubungan pengetahuan tentang makanan cepat saji (Fast Food) terhadap kejadian obesitas
9	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	0,719	Tidak ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan kejadian obesitas
10	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	0,043	Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian obesitas

Berdasarkan tabel 9. Terlihat bahwa dari sepuluh artikel penulisan *Literature Review* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja, terdapat 10 artikel yang membahas mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja. Empat artikel mengatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja $P (< 0,05)$ dan enam artikel lainnya mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja $P (> 0,05)$.

Menurut Notoadmojo (2013), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan penelitian Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015), Nuryani (2019), Fajar Setyawan, dkk (2019), Devi Cahya Sukma (2015), dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019), Dian Natasya Raharjo, dkk (2020) menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja, yang berarti bahwa pengetahuan gizi bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas. Pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang mempengaruhi status gizi seseorang sehingga jika tidak terdapat hubungan antara pengetahuan

dengan kejadian obesitas maka hal ini dipengaruhi oleh faktor langsungnya yaitu konsumsi makanan (Syafita & Handayani, 2020).

Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Untuk pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari diri sendiri berdasarkan hasil belajarnya maupun pengalamannya sedangkan secara eksternal merupakan pengetahuan yang berasal dari luar atau berasal dari orang lain atau informasi yang didapatkan dari media massa maupun berasal dari lingkungan yang secara tak langsung dapat berpengaruh kepada pengetahuan anak itu sendiri (Laenggeng & Lumalang, n.d.).

6. Hubungan Sikap dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja

Tabel 10. Distribusi Hubungan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

No.	Penulis, Tahun Terbit	P-Value	Hasil
1	Abd. Hakim Laenggeng & Yance Lumalang (2015)	0,131	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dalam memilih makanan jajanan pada siswa SMP Negeri 1 Palu
2	Nuryani (2019)	0,603	Tidak terdapat hubungan sikap gizi seimbang dengan status gizi obesitas pada remaja.
3	Fajar Setyawan, dkk (2019)	0,034	Ada hubungan antara sikap makan dari luar rumah pada remaja
4	Jufri Sineke, dkk (2019)	0,000	Terdapat hubungan yang kuat antara sikap makan dengan kejadian obesitas pada siswa di SMK Negeri 1 Biaro
5	Devi Cahya Sukma (2015)	0,685	Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dalam memilih makanan jajanan dengan obesitas pada remaja
6	Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020)	0,013	Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap yang kurang mendukung dengan kejadian obesitas
7	Susi Tursilowati, dkk (2015)	0,000	Ada hubungan antara sikap konsumsi local fast food dengan obesitas

8	dr. Zaim Anshari, M.Pd, M.Kes (2019)	0,395	Tidak terdapat hubungan sikap pelajar tentang makanan cepat saji (Fast Food) terhadap kejadian obesitas
9	Dian Natasya Raharjo, dkk (2020)	0,041	Ada hubungan yang signifikan sikap dengan kejadian obesitas
10	Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016)	0,021	Adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian obesitas

Berdasarkan tabel 10 Terlihat bahwa dari sepuluh artikel penulisan *Literature Review* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja, terdapat sepuluh artikel yang membahas mengenai hubungan sikap dengan kejadian obesitas pada remaja, sebanyak enam artikel menyatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian obesitas pada remaja $P (< 0,05)$ sedangkan empat artikel lainnya menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian obesitas $P (> 0,05)$.

Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Berdasarkan penelitian Jufri Sineke, dkk (2019), Kunaristiati Susiloretni, dkk (2020), Susi Tursilowati, dkk (2015), Fajar Setyawan, dkk (2019), Dian Natasya Raharjo, dkk (2020) dan Mabiala Babela Jean Robert, Et Al (2016) mengatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kejadian obesitas pada remaja.

Menurut Wawan dan Dewi (2010), sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh budaya setempat, lembaga pendidikan dan faktor emosional. Sikap terdiri dari sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif akan menumbuhkan perilaku yang positif dan sebaliknya sikap negatif akan menumbuhkan perilaku yang negatif. Sikap positif merupakan perilaku yang baik seperti pola makan yang teratur dan memilih makanan yang sehat bagi tubuh sedangkan sikap negatif merupakan perilaku yang buruk seperti suka

mengonsumsi makanan cepat saji dan makan tidak teratur, dimana akan menyebabkan gangguan pada kesehatan (Nuradan Hasta Santoso, KunAristiati Susiloretni, 2020).

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap seseorang adalah dengan cara melakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentu akan mengubah pola pikir seseorang menjadi lebih tahu akan hal yang baik dari segi pemilihan makanan untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ikut serta mengubah sikap yang selama ini tergolong negatif menjadi positif. Dimana sikap yang suka mengonsumsi makanan yang manis-manis, jarang mengonsumsi sayur dan buah, kurang melakukan aktivitas fisik dan mengonsumsi jajanan yang tidak sehat akan berubah menjadi lebih baik lagi sehingga menyebabkan penurunan angka obesitas pada remaja (Zulaichah, 2015).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* dari 10 artikel mengenai hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kejadian obesitas pada remaja yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Kategori pengetahuan baik pada remaja obesitas paling tinggi sebanyak 51 remaja (68,92%) sedangkan kategori pengetahuan remaja obesitas yang kurang paling tinggi sebanyak 69 remaja (26%)
2. Kategori sikap baik pada remaja obesitas paling tinggi sebanyak 88 remaja (34%) dan kategori sikap remaja obesitas yang kurang paling tinggi sebanyak 90 remaja (72,2%)
3. Dari hasil analisis artikel terdapat 10 artikel yang membahas mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja, sebanyak enam artikel menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada remaja $P > 0,05$.
4. Dari hasil analisis artikel terdapat 10 artikel yang membahas mengenai hubungan sikap dengan kejadian obesitas pada remaja, sebanyak enam artikel menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian obesitas pada remaja $P < 0,05$.

B. Saran

Remaja diharapkan tetap memperhatikan pengetahuan mengenai kesehatan sehingga dapat meningkatkan sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan jajanan yang sehat dan bergizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. (2015). Obesitas pada Anak Sekolah Dasar. *Majority*, 4(7), 45–48. <http://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1446/1281>
- Devi Cahya Sukma, et al. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Memilih Makanan Jajanan Dengan Obesitas Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Brebes*. 3, 862–871.
- Dewi.P.L.P, & Kartini, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi dan Asupan Lemak dengan Kejadian Obesitas pada Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Nutrition College*, 6(3), 257–261.
- Dewi PLP. (2017). Hubungan pengetahuan gizi, aktivitas fisik dan asupan energi, asupan lemak dengan kejadian obesitas pada remaja Sekolah Menengah Pertama. *Jonuai*, 6(3).
- Dewi, S. R. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Sikap Terhadap Gizi dan Pola Konsumsi Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–91.
- Dra. Siti M. Armando, M. (2015). Sikap dan Perilaku. *Komunikasi Massa Dan Efek Media Terhadap Individu*, Psikologi Komunikasi.
- Hendra, C., Manampiring, A. E., & Budiarmo, F. (2016). Faktor-Faktor Risiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 2–6. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.11040>
- I Made Djendra, dkk. (2018). *Resiko Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Kristen 1 Tomohon*. 10(2), 73–82.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *FactSheet Obesitas Kit Informasi Obesitas.pdf* (pp. 1–8).
- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22900>
- Laenggeng, A. H., & Lumalang, Y. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Memilih Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu*. 4 9–57.
- Manalu, M. (2014). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan status obesitas siswa/i SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. *Jurnal Wahana Inovasi*, 3(1).
- Meylda Intantiyana, Laksmi Widajanti, M. Z. R. (2018). Hubungan Citra Tubuh, Aktivitas Fisik Dan Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Gizi Lebih Di Sma Negeri 9 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 404–412.

- Nuradan Hasta Santoso, KunAristiati Susiloretzni, R. A. (2020). Risiko Pengetahuan, Aktivitas dan Fisiologi terhadap Kejadian Obesitas Remaja Great Risk of Knowledge, Activity and Physiology Factors on Adolescent Obesity Incidence. *Jurnal Riset Gizi*, 8(1), 76–84. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/6273/2008>
- Nurmasyita, N., Widjanarko, B., & Margawati, A. (2016). Pengaruh intervensi pendidikan gizi terhadap peningkatan pengetahuan gizi, perubahan asupan zat gizi dan indeks massa tubuh remaja kelebihan berat badan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.14710/jgi.4.1.38-47>
- Oktaviani, M. A., & Dkk. (2015). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dan Pengetahuan Gizi Terhadap Obesitas Pada Remaja. *Riset Gizi*, 16(1), 24–33.
- Rahayu, S. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Tentang Obesitas Dengan Pola Makan Di Smun 5 Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 30–36.
- Rini, S. (2015). Sindrom Metabolik. *J MAJORITY*, 4, 88–93. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Sindrom+Metabolik#1>
- Setyawan, F., Panunggal, B., Nuryanto, N., Syauqy, A., & Rahadiyanti, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Dengan Perilaku Makan Dari Luar Rumah Pada Remaja Di Kota Surakarta. *Journal of Nutrition College*, 8(4), 187–195. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i4.25832>
- Sinaga, H. T., Martony, O., & Doloksaribu, T. H. (2020). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Kajian Pustaka (Literature Review)*. 26.
- Syafita, S., & Handayani, M. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp Pembangunan Unp Tentang Obesitas Dan Overweightdengan Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Flipchart. *Ensiklopedia Of Journal*, 2(4), 86–90. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- Zamzani, M., Hadi, H., & Astiti, D. (2017). Aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian obesitas pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(3), 123. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(3\).123-128](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(3).123-128)
- Zulaichah, S. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam Memilih Makanan Jajanan Terhadap Kejadian Overweight Pada Siswi

SMA Assalam Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–18.

Lampiran 1

Ringkasan 5 Jurnal

NO	PENULIS/JUDUL	DESIGN PENELITIAN DAN SAMPEL	TAHUN	TUJUAN	HASIL	KESIMPULAN
1.	Jufri Sineke, Mirna Kawuluan, Rudolf B. Purba dan Anita Dolang Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Siswa SMK Negeri 1 Biaro	Cross Sectional Study SAMPEL : Siswa di SMK Negeri 1 Biaro yang memiliki berat badan obesitas yang berjumlah 36 sampel	2019	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pola makan dengan kejadian obesitas pada siswa SMK Negeri 1 Biaro	Sebagian besar responden yang mengalami obesitas memiliki tingkat pengetahuan sedang dan kurang Sebagian besar siswa yang mengalami obesitas di SMK Negeri 1 Biaro memiliki pola makan tidak baik.	Tingkat pengetahuan responden sebagian besar masih kurang (50,0%), pola makan sebagian besar dengan kategori tidak baik (80,6%), status obesitas dengan lingkar perut 80-85 cm sebesar 55,7%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas, dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas, dan terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian obesitas
2.	Zulferi, Siti Syafita, Marni Handayani Analisis Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Pembangunan UNP Tentang	Pra eksperiment dengan metode One Group Pre-Post Test SAMPEL : siswa kelas IX yang overweight dan obesitas berjumlah 32 orang	2020	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode diskusi kelompok menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan dan sikap tentang overweight dan	Hasil penelitian terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan dan sikap siswa antara sebelum dan sesudah penyuluhan nilai $p = 0.000$ ($p \leq 0,05$).	Bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan dan sikap siswa tentang overweight dan obesitas sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode diskusi kelompok menggunakan media flipchart

	Obesitas dan Overweight dengan Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Flipchart			obesitas pada siswa kelas IX di SMP		
3.	Putu Lina Paramitha Dewi, Apoina Kartini Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi dan Asupan Lemak dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama	case control SAMPEL : dilakukan pada 60 remaja SMP usia 11–15 tahun di SMP Negeri 11 Semarang.	2017	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, aktivitas fisik, asupan energi, dan asupan lemak dengan kejadian obesitas pada remaja sekolah menengah pertama	Sebagian besar siswa (73.3%) mempunyai pengetahuan gizi baik, siswa dengan asupan energi lebih sebanyak 53.3%, asupan lemak lebih sebanyak 66.7%, dan yang termasuk aktivitas fisik ringan sebanyak 21.7%. Terdapat hubungan asupan energi, asupan lemak, dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas ($p=0.000$, $p=0.006$, $p=0.000$). Tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas	Tidak ada hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas. Asupan energi, asupan lemak dan aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian Obesitas.
4.	Johann Andrasili, Made Ratna Saraswati Hubungan antara Tingkat	cross sectional analitic study SAMPEL : 271 sampel dari SMAN 2 Denpasar, SMAN 3 Denpasar,	2017	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan gizi terhadap terjadinya	- Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata indeks masa tubuh anak SMA di Denpasar yang memiliki kategori	bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian obesitas. Tidak terdapat perbedaan rerata IMT yang signifikan pada tingkat

	Pengetahuan Gizi Terhadap Terjadinya Obesitas pada Anak SMA di Denpasar	dan SMAK SANJOSE Denpasar kelas X dan kelas XI yang telah memenuhi kriteria inklusi		obesitas pada anak SMA di Denpasar	tingkat pengetahuan gizi rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi tidak jauh berbeda satu sama lain dan tidak menunjukkan adanya obesitas. - Hasil analisis bivariat antara tingkat pengetahuan menu, ragam, dan hidangan yang optimal dengan indeks masa tubuh menggunakan uji kruskal-wallis didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai $p=0,596$ ($p > 0,05$)	pengetahuan gizi secara menyeluruh dan subindikatornya. Namun pada subindikator pengetahuan konsep gizi remaja ditemukan kecenderungan peningkatan IMT yang signifikan pada kategori tingkat pengetahuan rendah. Dimana peningkatan ini dapat meningkatkan resiko obesitas di usia dewasa.
5.	Jacqueline F Hayes, Et Al Sikap dan Perilaku Makan Pada Remaja dengan Kegemukan dan Obesitas	Literature Review	2018	Untuk mengetahui keterkaitan sikap dengan perilaku makan terhadap remaja kegemukan dan obesitas	Sikap dan perilaku makan yang mengalami gangguan akan menyebabkan kenaikan berat badan dan obesitas	Bahwasanya sikap dan perilaku makan memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan berat badan dan obesitas

Lampiran 2

MASTER TABEL KUALITAS ARTIKEL MENGGUNAKAN APPRAISAL CHECKLIST

NO	KRITERIA APPRAISAL CHECKLIST
1.	Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa ?
2.	Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi ?
3.	Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ?
4.	Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian ?
5.	Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian ?
6.	Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan ?
7.	Apakah variable yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
8.	Untuk studi epidemiologi/experiment, Apakah ada kontrol untuk variable perancu (confounder)?
9.	Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
10.	Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusunan kuesioner?
11.	Untuk studi epidemiologi/experiment Apakah ada uji validitas dan reliabilitas ?
12.	Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian ?

Lampiran 3

RINCIAN BIAYA PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Aprilia Sembiring
Nim : P01031118067
Judul : *Literature Review* Hubungan Pengetahuan
Dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada
Remaja
Pembimbing : Rumida, SP, M.Kes

<u>NO</u>	<u>JENIS PENGELUARAN</u>	<u>BIAYA</u>
1.	<u>Paket Internet</u>	<u>Rp. 300.000</u>
2	<u>Print dan Jilid</u>	<u>Rp. 450.000</u>
3.	<u>Biaya Tak Terduga</u>	<u>Rp. 200.000</u>
<u>Total Pengeluaran</u>		<u>Rp. 950.000</u>

Lampiran 4

BUKTI HASIL PENCARIAN LITERATURE

KATA KUNCI : Pengetahuan dan Sikap Obesitas Remaja

ARTIKEL : 4.410 HASIL

TAHUN : 2015-2020

DATABASE : Google Scholar

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "pengetahuan dan sikap obesitas remaja". The results are filtered to show articles from 2015 to 2020. The first three results are:

- Pengaruh Edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight** [PDF] poltekkes-tjk.ac.id
R Meidiana, D Simbolon, A Wahyudi - Jurnal Kesehatan, 2018 - ejournal.poltekkes-tjk.ac.id
... Page 3, 480 Jurnal Kesehatan, Volume 9, Nomor 3, November 2018, hlm 478-484 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi pendidikan remaja overweight dan obesitas melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja. METODE ...
☆ 99 Dirujuk 22 kali Artikel terkait 3 versi
- Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight** [PDF] undip.ac.id
NRD Safitri, DY Fitriani - 2016 - eprints.undip.ac.id
... dan sikap terhadap gizi. Pengetahuan gizi adalah kemampuan subjek untuk mengetahui dan menjawab kuesioner yang terdiri dari 23 pertanyaan meliputi pengertian obesitas, penyebab obesitas, dampak obesitas, cara menangani obesitas dan kebutuhan zat gizi remaja ...
☆ 99 Dirujuk 39 kali Artikel terkait 4 versi
- Media Komik terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi pada Anak yang Gemuk dan Obesitas** [PDF] unnes.ac.id
M Wulandari, GN Pramsawati - JHE (Journal of Health ..., 2017 - journal.unnes.ac.id
... Peningkatan skor sikap ini terjadi karena adanya peningkatan pengetahuan, dari awalnya ... Sikap anak akan cenderung berubah dari yang mempunyai sikap mendukung akan ... Sikapnya mendukung dalam pemilihan makanan jajanan tetapi timbul keinginan ingin mencicipi ...
☆ 99 Dirujuk 5 kali Artikel terkait

At the bottom of the page, there is a Windows taskbar with the search bar "Type here to search" and the system tray showing the time as 14:50 on 12/01/2021.

KATA KUNCI : Pengetahuan Obesitas Remaja

ARTIKEL : 9 HASIL

TAHUN : 2015-2020

DATABASE : Garuda

The screenshot shows a web browser window displaying the Garuda database search results. The URL is garuda.ristekbrin.go.id/documents?q=pengetahuan+obesitas+remaja&from=2015&to=2020. The search results show 9 documents found. The first document is titled "Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Gizi Terhadap Resiko Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Kristen 1 Tomohon." by Djendra, I Made; Langi, Clift Christian Vincen; Purba, Rudolf B. It is published in Jurnal GIZDO Vol 10 No 2 (2018). The second document is titled "HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA USIA 15-18 TAHUN TENTANG OBESITAS DENGAN POLA MAKAN" by Kristiana, Rike; Cahyono, Aris Dwi. It is published in Jurnal AKP Vol 8, No 1 (2017). The third document is titled "HUBUNGAN CITRA TUBUH, AKTIVITAS FISIK DAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA PUTRI GIZI LEBIH DI SMA NEGERI 9 KOTA SEMARANG" by Intantiyana, Meyda; Widajanti, Laksmi; Rahfludin, M. Zen. It is published in Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Vol 6, No 5 (2018). The search interface includes a search bar with the keyword "pengetahuan obesitas remaja", a filter for "Downloadable PDF Only", and a "Filter By Year" section with a range from 2017 to 2020. The Garuda logo and navigation menu are visible at the top.

KATA KUNCI : Knowledge Attitude n Adolescent Obesity

ARTIKEL : 201 HASIL

TAHUN : 2015-2020

DATABASE : PubMed

The screenshot shows a web browser window displaying the PubMed search results page. The search query is "knowledge attitude n adolescent obesity" with a filter for "years.2015-2020". The page header includes the NIH logo and "National Library of Medicine National Center for Biotechnology Information". The search bar contains the query and a "Search" button. Below the search bar, there are options for "Advanced", "Create alert", and "Create RSS". The results section shows "201 results" and a "Did you mean" suggestion for "knowledge attitude n adolescents obesity" with 135 results. A bar chart titled "RESULTS BY YEAR" shows the distribution of results from 2015 to 2020. The first article listed is "Knowledge, Attitudes, and Practices of Parents Facing Child and Adolescent Obesity in Brazzaville, Congo" by Mabilia Babela JR, Nika ER, Nkounkou Milandou KG, Missambou Mandilou SV, Bouangui Bazolana SB, Monabeka HG, Moyen G. The article is from Glob Pediatr Health, 2016 Nov 7;3:2333794X16675546. The PMID is 27868082 and it is a Free PMC article. The abstract states: "The study aimed to assess obesity-related knowledge, attitudes, and practices of parents when facing child and adolescent obesity in order to improve the quality of care. ...The study compared parents of obese school children (group 1 or cases; ...". The second article listed is "Proceedings of the 3rd IPLEiria's International Health Congress : Leiria, Portugal." dated 6-7 May 2016. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 12/01/2021 and the time as 17:59.

Lampiran 5




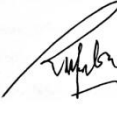


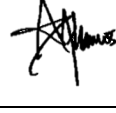
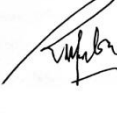
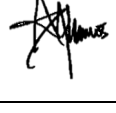
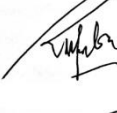
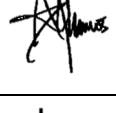
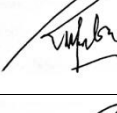
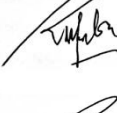


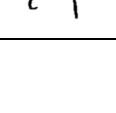
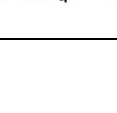
BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH





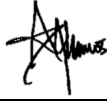
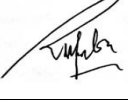
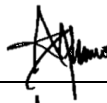
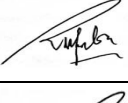

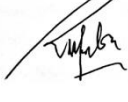
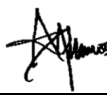
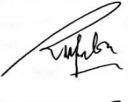







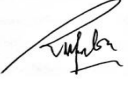


Nama : Aprilia Sembiring

NIM : P01031118067

Judul : *Literature Review* : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja

Pembimbing : Rumida, SP, M.Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	5 Oktober 2020	Diskusi tentang topik penelitian		
2	15 Oktober 2020	Bimbingan mengajukan judul dan diskusi mengenai studi literatur		
3	21 oktober 2020	Bimbingan Revisi ajuan judul		
4	24 November 2020	Bimbingan mengajukan BAB I dan BAB II kepada dosen pembimbing		
5	14 Januari 2021	Bimbingan mengajukan BAB III kepada dosen pembimbing		
6	20 Januari 2021	Menyerahkan revisi BAB I, II, dan III		
7	25 Januari 2021	ACC penulisan usulan proposal		
8	9 Maret 2021	Revisian 1 proposal dengan pembimbing		
9	15 Maret 2021	Revisian 2 proposal dengan pembimbing		

10	24 Mei 2021	ACC revisian proposal dengan pembimbing		
11	28 Mei 2021	Revisian dan ACC proposal dengan penguji I		
12	30 Mei 2021	Revisian dan ACC proposal dengan penguji II		
13	4 Juni 2021	Bimbingan Bab iv dan v dengan pembimbing		
14	14 Juni 2021	Bimbingan Bab iv dan v dengan pembimbing		
15	15 Juni 2021	ACC Karya Tulis Ilmiah dengan pembimbing		
16	17 Juni 2021	Seminar hasil		
17	26 Juli 2021	Revisian KTI dengan dosen pembimbing		
18	28 Juli 2021	ACC KTI dengan dosen pembimbing		
19	28 Agustus 2021	Revisian KTI dengan penguji 1 dan KTI di ACC		
20	2 September 2021	Revisian KTI dengan penguji 2 dan KTI di ACC		

Lampiran 6

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Sembiring

Nim : P01031118067

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan apabila tidak, saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan)

Yang membuat pernyataan,



(Aprilia Sembiring)


Lampiran 7


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Aprilia Sembiring
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/20 April 1998
Nama Orangtua : Ayah : Lestra Sembiring
Ibu : Elfrida Ginting
Jumlah Saudara : 3 orang
Alamat Rumah : Gunung Sitember, Kecamatan Gunung
Sitember, Kabupaten Dairi
No HP/Telepon : 082291873684
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 030313 Gunung Sitember
2. SMP Negeri 1 Gunung Sitember
3. SMA Swasta Santo Thomas 3 Medan
4. Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi
Hobby : Mendengarkan musik dan membaca novel
Motto : "Hasil tidak akan mengkhianati usaha"

Lampiran 8

PERSETUJUAN KEPK

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0118/4/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Aprilia Sembiring**
Dari Institusi : **Jurusan D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

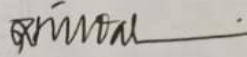
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

